

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara**

##### **1. Sejarah Singkat Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Masjid Raya Al Aman Aek Kanopan adalah sebuah masjid raya di kabupaten Labuhanbatu Utara, provinsi Sumatera Utara. Masjid ini terletak di Kota Aek Kanopan, Kecamatan Kualuh Hulu yang merupakan ibu kota Kabupaten Labuhanbatu Utara. Lokasi Masjid ini merupakan lokasi yang sangat strategis dipusat Kota Aek Kanopan. Lokasinya berdiri dipertigaan jalan lintas Sumatera dengan jalan Ghazali Sinaga, terpaut sekitar 450 m dari kompleks kantor Bupati Labuhanbatu Utara jalan lintas Sumatera.

Masjid Al-Aman di bangun pada tahun 1970 an dengan status tanah wakaf yang di dirikan oleh penduduk sekitar, Masjid ini dulunya adalah Mushola, kemudian pada tahun 1986 seiring berkembangnya dan renovasi untuk memajukan dan mengembangkan Masjid Raya Al-Aman, maka Masjid ini Menjadi Masjid Raya yang termasuk kategori Masjid besar. Masjid Raya Al-Aman memiliki luas tanah 400 m<sup>2</sup>, luas bangunan 4.399 m<sup>2</sup>. Maksud dan tujuan diperluasnya Masjid Raya Al-Aman ini yang mulanya dari mushala menjadi Masjid adalah sebagai tiang keagamaan daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara karena tepat sekali berada di Kota Aek Kanopan sebagai ibu kota daerah ini. Dengan diperluasnya bangunan masjid ini sehingga dapat menampung ribuan jamaah untuk melaksanakan ibadahnya.

Masjid Raya Al-Aman merupakan pusat aktivitas Keislaman Kabupaten Labuhan Batu Utara, Masjid ini mempunyai slogan yaitu Aman, Nyaman, dan Teladan. Masjid ini mempunyai banyak kepengurusan dari penduduk sekitar hingga dari instansi pemerintahan dari berdirinya Masjid ini sampai kepada berganti nya kepengurusan yang baru.

## **2. Visi dan Misi Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Adapun visi dan misi Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu:

### **a. Visi Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Terwujudnya Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara yang Aman, Nyaman dan Teladan serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, pusat dakwah, wahana musyawarah dan silaturahmi, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu, dan budaya Islam serta ekonomi pemberdayaan umat yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

### **b. Misi Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara**

1. Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar Islam.
2. Membentuk unit-unit kerja yang bergerak dalam bidang keuangan dan bisnis untuk menggali dana guna membiayai pengelolaan masjid dan kemaslahatan umat.
3. Mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan, dan keamanan Masjid.
4. Mewujudkan masjid sebagai sentral wisata religius dan kebanggaan masyarakat Labuhanbatu Utara.
5. Mewujudkan sistem pengelolaan masjid yang modern dan profesional.
6. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan peribadatan, dakwah dan pendidikan dalam rangka membimbing umat agar memiliki keteguhan iman dan taqwa, akhlaqul karimah, kesalihan individu dan sosial, semangat ukhuwah Islamiyah, berilmu dan peduli lingkungan.

### 3. Struktur Organisasi Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

Adapun Struktur Organisasi Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu:



**BADAN KENAZIRAN MASJID**  
**MASJID RAYA AL-AMAN**  
**KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**  
 Sekretariat : Jl. Jend. Sudirman, Aek Kanopan 21457. Telp. 0812 6122 6552 - 0821 1407 0377

#### STRUKTUR ORGANISASI

#### BADAN KENAZIRAN MASJID RAYA AL-AMAN LABUHANBATU UTARA MASA KHIDMAT 2022-2027

##### I. PELINDUNG

1. Bupati Kabupaten Labuhanbatu Utara
2. Ketua DPRD Kabupaten Labuhanbatu Utara
3. Nadzir Wakaf Al-Aman

##### II. DEWAN PENASEHAT

1. Wakil Bupati Kabupaten Labuhanbatu Utara
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara
3. KaKan Kemenag Kabupaten Labuhanbatu Utara
4. Ketua MUI Kabupaten Labuhanbatu Utara
5. Ketua DMI Kabupaten Labuhanbatu Utara
6. Ketua IPHI Kabupaten Labuhanbatu Utara
7. Ketua BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu Utara
8. Ketua DPD. BKPRMI Kabupaten Labuhanbatu Utara
9. Camat Kualuh Hulu
10. H. Ruslan Sarumpaet
11. H. Husni Tambunan
12. H. Suten Mahmud, BA.

##### III. DEWAN PENGAWAS

1. Dedi Iskandar, SE.
2. H. Mawardi Nur Situmorang

3. H. Indra Dalimunthe
4. H. Efendi Sembiring
5. Drs. H. Abd. Syahnan Nasution
6. Maria Nusa SE.
7. Syarif Sarumpaet
8. Kepala Bagian KESRA Kabupaten Labuhanbatu Utara
9. KA. KUA Kecamatan Kualuh Hulu

#### IV. DEWAN PENGURUS

- |                        |                                     |
|------------------------|-------------------------------------|
| <b>Ketua Umum</b>      | : H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc, M.HI |
| Ketua I                | : H. Muammr Ros, AA, SE             |
| Ketua II               | : H. Rori Syahputra Tambunan        |
| <b>Sekretaris Umum</b> | : H. Panji Pandu Siregar Lc, M.Pd.  |
| Sekretaris I           | : Nursyam Dalimunthe                |
| Sekretaris II          | : Muhammad Ramaadhan Harahap, SH.   |
| <b>Bendahara Umum</b>  | : Muhammad Budi Fajar               |
| Bendahara I            | : M. Hapiq Pasai, S.Pd.             |
- 
- |                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| <b>A. Bidang Ibadah</b> |                             |
| Ketua                   | : H. Sukardi Nur Sitompul   |
| Sekretaris              | : Fery Irawan, S.Pd         |
| Anggota                 | : H. Nasar Usman            |
|                         | : H. Kamal Munthe           |
|                         | : Jalaluddin Sayuti Sitorus |
|                         | : Taupik Hidayat            |
- 
- |  |                     |
|--|---------------------|
| <b>B. Bidang Pemeliharaan dan Kebersihan</b> |                     |
| Ketua  | : Abdi Nusa Manik   |
| Sekretaris                                   | : Rizaldi Arroyen   |
| Anggota                                      | : Fajar Tua         |
|  | : Irwansyah Piliang |
|  | : Budi Manik        |
- 
- |                              |                    |
|------------------------------|--------------------|
| <b>C. Bidang Pembangunan</b> |                    |
| Ketua                        | : Anshari Chaniago |

Sekretaris : Rahmat Hidayat, S.PdI  
 Anggota : H. Hermanto  
 Nazwan  
 Ibnu Hasmi Panjaitan

**D. Bidang Keamanan dan Ketertiban**

Ketua : Riyandi Olivier  
 Sekretaris : Eko Syahputra Pohan  
 Anggota : Wandana Siregar  
 Hendra Apriyanto

**E. Bidang Hubungan Masyarakat**

Ketua : Chairul Fahmi Matondang, SP.  
 Sekretaris : Agus Salim Sagala  
 Anggota : Dedek M. Noer

**F. Bidang Remaja Masjid**

Ketua : Oyon Liza  
 Sekretaris : Febriansyah  
 Anggota : Hebrian  
 Fahmi Arif  
 Abdul Latif  
 Zuhri

**4. Sarana dan Prasarana Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Adapun sarana dan prasarana Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu:

- |                        |                             |
|------------------------|-----------------------------|
| 1. Perlengkapan shalat | 11. Wifi                    |
| 2. ATM Beras           | 12. Ambulance               |
| 3. Tempat parkir       | 13. Tempat tinggal Imam     |
| 4. Mimbar              | 14. Dapur umum              |
| 5. Menara Masjid       | 15. Ruang Ibu dan Anak      |
| 6. Rak Alquran         | 16. Toilet dan tempat Wudhu |
| 7. Speaker toa         | 17. Ruang Sekretariat       |
| 8. Jam digital         | 18. Gudang                  |

- |                      |                                  |
|----------------------|----------------------------------|
| 9. Alat sound sistem | 19. Tempat rak sandal dan sepatu |
| 10. Laptop/PC        | 20. Halaman                      |

## **B. Manajemen Masjid Sebagai Pusat Dakwah di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Pada sebuah lembaga organisasi BKM Masjid, apabila menginginkan tujuan dan programnya dapat tercapai maka diperlukan penerapan fungsi manajemen PDCA (Plann, Do, Check dan Action) yang baik. Apabila kepengurusan masjid menggunakan manajemen yang baik ada banyak manfaat yang dapat diperoleh.

1. Tujuan atau target yang akan dicapai dapat dirumuskan dengan jelas dan lebih terarah. Karena salah satu fungsi utama manajemen adalah perencanaan.
2. Usaha mencapai tujuan untuk menjadikan masjid sebagai pusat dakwah bisa dirasakan bersama-sama dengan adanya tim yang hebat dan solid melalui koordinasi yang rapi.
3. Dapat terhindar dari tumpang tindih antara pengurus yang satu dengan yang lain, karena di dalam kepengurusan sudah dijelaskan *job description* masing-masing bidang.
4. Pelaksanaan tugas-tugas untuk menjadikan masjid sebagai pusat dakwah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
5. Evaluasi bisa dilaksanakan dengan menggunakan standar dan tolak ukur yang jelas.
6. Gejala penyimpangan kerja serta hambatan penerapan manajemen dapat dihindari dengan rutin check kinerja pengurus.

Fungsi penerapan manajemen sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk diterapkan di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan sebagai acuan untuk lebih baik lagi dimasa-masa yang akan datang. Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan merupakan salah satu masjid raya milik Kota Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam kenyataannya telah banyak mengalami perubahan dari masa kemasa, telah banyak dimanfaatkan oleh jamaah baik jamaah mukim maupun jamaah musafir, hal ini sebagai harapan masyarakat Labuhanbatu Utara terutama pengurus Masjid Al-Aman Aek Kanopan.

Penerapan manajemen masjid sebagai pusat dakwah di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan tergantung kepada personalia masjid, baik para pengurus BKM Masjid maupun tenaga pelaksanaanya yang dengan komitmen tinggi, bekerja sama untuk mewujudkan visi dan misi Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan yaitu aman, nyaman dan teladan. Menjadikan masjid sebagai pusat dakwah merupakan bukan hal yang mudah, semua itu dimulai dari proses manajemen masjid yang matang, sehingga proses tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BKM Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, maka dapat diketahui mengenai penerapan manajemen Masjid Sebagai Pusat Dakwah di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

#### 1. Tahap *Plan/Rencana*

Pada fungsi manajemen masjid perencanaan merupakan tahap awal dalam menyangkut merumuskan tujuan atau sasaran BKM Masjid, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan mengkoordinasikan kegiatan. Dalam kegiatann perencanaan pengurus Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan melakukan aktivitas-aktivitas yang ada dalam perencanaan, aktivitas itu adalah:

##### a. Penentuan Peramalan (*Forecasting*)

Sebagai sesuatu yang mendasar dalam sebuah manajemen, maka dalam pelaksanaan perencanaan, hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan harus diperhatikan dengan seksama salah satunya adalah menentukan peramalan atau pemikiran. Peramalan adalah suatu prediksi tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada masa yang akan datang, seperti halnya melonjaknya harga bahan baku, kondisi dan situasi keamanan bangsa dan sesuatu yang tidak diketahui di masa yang akan datang lainnya.<sup>1</sup> Oleh sebab itu pengurus Masjid Al-Aman Aek Kanopan senantiasa memikirkan hal-hal yang dapat membuat terhambatnya perennncanaan yang telah direncanakan dengan matang.

---

<sup>1</sup>M. Manullang, *Dasar-Dasar Manejemen*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 1996), Cet. Ke-15, 10.

b. Penentuan Maksud dan Tujuan (*Objectives*)

Segala program yang telah ditentukan tentunya harus memiliki maksud dan tujuan masing-masing. Tanpa adanya tujuan yang hendak dicapai maka apalah artinya sebuah program itu dilakukan.<sup>2</sup>

c. Penyusunan Program Kerja (*Programminng*)

Program adalah rancangan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi. Dalam program juga ditentukan mana yang harus lebih dahulu diprioritaskan, mana program jangka panjang, program jangka menengah dan program jangka pendek. Dalam penyusunan program-program kerja yang dilakukan pengurus, menentukan program yang akan dilakukan, sesuai dengan kepengurusan masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan.

d. Penentuan Jadwal Kegiatan (*Schedulling*)

Setelah penyusunan program, maka langkah selanjutnya adalah merencanakan jadwal yang akan dilakukan. Dalam penetapan jadwal ini, disesuaikan dengan situasi atau permasalahan yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Jadwal adalah penetapan waktu untuk melaksanakan program-program yang sudah ditentukan. Dan batas-batas waktu program yang harus dilaksanakan.<sup>3</sup> Dengan adanya jadwal yang ditentukan oleh pengurus masjid, maka dengan demikian dapat lebih memudahkan, mana program-program yang berjalan sesuai rencana dan mana program-program yang tidak sesuai dengan rencana agar mudah dapat disesuaikan sebagai mana mestinya.

e. Anggaran (*Budgettinng*)

Setelah merumuskan program kegiatan, jadwal kegiatan dan tujuannya, maka langkah selanjutnya adalah menentukan anggaran untuk kegiatan. Anggaran adalah merupakan ongkos biaya yang akan dikeluarkan dalam proses pelaksanaan organisasi. Dalam memperoleh dana untuk anggaran, pengurus masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan memperoleh dana yakni: dana Jum'atan, dana sumbangan dari donatur, serta infak harian dari kotak infak. Semua

---

24. <sup>2</sup>Ahmad Yani, *Panduan Mengelola Masjid*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2007), Cet. Ke-1,

<sup>3</sup>Manullng, *Dasar-Dasar Manajemen*, 11.



anggaran tersebut sudah tercatat dan tersimpan dengan baik di arsip pengeluaran dan pemasukan Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan.<sup>4</sup>

f. Penentuann Prosedur (*Proceduress*)

Prosedur adalah metode atau cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Tanpa adanya prosedur maka dapat dikhawatirkan akan menjadi berantakan. Setiap kegiatan jika ingin mudah melakukannya maka memerlukan sebuah metode yang efektif. Prosedur juga adalah pilihan cara tertentu dalam melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan. Prosedur ini menyangkut kronologis pelaksanaan pekerjaan dalam kerangka kebijakan dan terarah kepada tujuan yang telah ditentukan. Bentuknya adalah kepastian dalam bertindak.<sup>5</sup>

Wawancara dengan Bapak Ust H. Panji Pandu Siregar Lc, M.Pd. selaku sekretaris umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara:

“Dalam hal untuk menjadikan masjid sebagai pusat dakwah tentunya kami selalu melakukan perencanaan, baik rencana jangka pendek, jangka sedang ataupun jangka panjang. Masjid Raya Al-Aman ini setiap lima tahun sekali melakukan rapat pergantian kepengurusan struktur organisasi BKM baru, baik melakukan penambahan bidang, meninjau kembali fungsi tugas disetiap bidangnya, serta melakukan pemaparan laporan kerja selama 5 tahun tersebut. Pada rapat ini kami merencanakan apa program yang akan dilaksanakan pada 5 tahun ke depan, disamping itu kami membuat rencana baru atau rencana yang lama yang belum sempat dilaksanakan untuk dilaksanakan ke depan. Disini kami membahas juga bagaimana rencana itu dapat kita realisasikan, berawal dari mana dana yang kita dapat, kapan waktu pelaksanaan dan hal-hal yang sangat dibutuhkan. Terkadang kami juga melakukan rapat kecil disela-sela setelah melaksanakan shalat lima waktu, kami membicarakan agenda-agenda Masjid yang belum tersusun sehingga selalu ada timbul ide-ide baru baik rencana atau solusi untuk mencapai rencana tersebut”. Dari hasil perencanaan yang kami rapatkan atau ide-ide baru dari pengurus baru ini berupa yaitu pembangunan renovasi bangunan, memperluas area masjid, membuat program pengajian rutin masjid ini. Setelah perencanaan program terjadwal kemudian kami menentukan bagaimana prosedur atau metode cara yang digunakan dalam

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Jalaluddin Sayuti, selaku Imam tetap Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, (Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, pada tanggal 3 januari 2023)

<sup>5</sup>Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, 15.

program tersebut sehingga kami membentuk panitia padaa setiap program yang sudah dijadwalkan.<sup>6</sup>

Wawancara lain dengan Bapak Ust H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc, M.HI selaku ketua umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara:

“Masjid seharusnya bukan sebagai tempat ibadah saja, tetapi sebagai tempat sosial dan tempat yang nyaman bagi jamaah. Rencana kami Masjid Raya Al-Aman ini bisa digunakan sebagai tempat istirahat bagi jamaah musafir, dan itu alhamdulillah sudah terwujud dibanding dengan 10 tahun yang lalu lantaran kami membuka masjid ini selama 24 jam ditambah dengan fasilitas yang kami berikan seperti minuman hangat dan ada juga mini market disebelah parkir. Kami berencana masjid ini menjadi nol % dalam uang kas nya atau saldonya, sehingga secepatnya infak dan sedekah jamaah itu diputar dan diberikan kepada orang yang benar membutuhkan. Karena seharusnya uang infak jamaah itu secepatnya direalisasikan sehingga secepat mungkin juga pahala hamba Allah yang berinfaq itu bernilai ibadah. Rencana kami yang sudah terwujud kemarin seperti pembangunan renovasi masjid, kamar mandi, ruangan ibu, anak cinta masjid berhadiah sepeda dan serta yang lain, namun rencana kami yang 5 tahun lalu sampai sekarang juga ada belum terwujud yaitu taman bermain anak, tempat angkringan, dapur ramadhan dan program anak cinta masjid hadiah umrah. Mudah-mudahan insya Allah dalam kepengurusan yang baru ini, itu dapat kita wujudkan”.<sup>7</sup>

## 2. Tahap *Do*/Melakukan

Setelah pengembangan rencana dilakukan kemudian tahap selanjutnya yaitu *Do* atau melakukan rencana yang telah ditetapkan. Manajemen tahap *Do* adalah suatu pembimbingan, pengarahan, pemberian motivasi pimpinan dan penggerakan orang-orang yang menjadi bawahannya agar masing-masing anggota melaksanakan tugasnya sesuai dengan perencanaan program diawal. Langkah ini adalah proses eksekusi dari semua fungsi manajemen masjid dalam menjadikan sebagai pusat dakwah. Proses fungsi manajemen ditekankan pada ketua pengurus BKM.

Pelaksanaan yang dilakukan ketua kepada pengurus adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Bapak Ust H. Panji Pandu Siregar Lc, M.Pd., selaku Sekretaris Umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, (Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, pada tanggal 3 januari 2023).

<sup>7</sup>Wawancara dengan Bapak Ust H. M. Ifdarsyam Ritonga Lc, M.HI., selaku Ketua Umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, (Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center, pada tanggal 6 januari 2023).

- a. Ketua memberikan semangat dan dorongan kepada pengurus, memberikan pengertian tujuan Masjid Raya Al-Aman yaitu sebagai tempat menyebarkan ilmu keagamaan, kemaslahatan umat sehingga dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Selain itu, bekerja di Masjid merupakan pekerjaan mulia yang kelak akan mendapat balasan yang baik oleh Allah SWT.
- b. Agar para pengurus memahami tugas dan tanggung jawab sesuai wewenang yang didapatkan. Sehingga pelaksanaan kegiatan terlaksana dengan baik.
- c. Komunikasi dengan cara diadakan rapat bersama untuk membahas setiap kegiatan, baik yang akan dilaksanakan ataupun yang telah diselenggarakan. Komunikasi wajib dilakukan apabila pengurus tidak hadir harus meminta izin terlebih dahulu. Sehingga hal ini, akan membantu pengurus memberikan solusi untuk mencari pengganti atau menggantikannya kegiatan yang telah direncanakan.

Wawancara dengan Bapak Ust H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc, M.HI selaku ketua umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara:

“Manajemen dalam fungsi pelaksanaan di masjid ini dilakukan oleh semua bidang-bidang yang telah dibagi pada tugasnya. Sebagai ketua BKM Masjid Al-Aman Aek Kanopan ini saya selalu berupaya untuk memberikan arahan dan motivasi, serta melakukan komunikasi dalam melaksanakan tugasnya sehingga ketika manajemen ini baik maka dapat menjadi pusat dakwah di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kami selalu rutin melaksanakan pengajian pada setiap malam jum’atnya, ditambah dengan setiap sore hari senin sampai kamis ada kajian tahsin untuk anak-anak untuk ngaji iqra’ dan Alquran”.<sup>8</sup>

Wawancara lain dengan Bapak Wahyudi salah satu jamaah musafir Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara:

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Ust H. M. Ifdarsyam Ritonga Lc, M.HI., selaku Ketua Umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, (Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center, pada tanggal 6 januari 2023).

<sup>40</sup>Wawancara dengan Bapak Wahyudi selaku jama’ah musafir Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, (Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center, pada tanggal 6 januari 2023).

“Saya sangat puas disini untuk melaksanakan ibadah, ketika saya melewati masjid ini saya selalu menyempatkan untuk singgah, terkadang kita susah mencari masjid yang buka tengah malam, lantaran rata-rata masjid ditutup. Kita di Masjid ini merasa aman dengan parkir yang dilengkapi CCTV sehingga kita kalau mau istirahat akan merasa aman dan tenang. Saya rasa pengurus Masjid ini sudah baik melaksanakan tugasnya dengan fasilitas yang lengkap disini, harapan kita mah hendaknya semua masjid seperti ini biar kita para jamaah musafir tidak susah untuk mencari tempat istirahat plus kita bisa ibadah juga.”<sup>9</sup>

### 3. Tahap *Check*/Evaluasi

Tahap *check* merupakan tahap dimana pengurus memantau dan mengevaluasi proses hasil terhadap sasaran dan spesifikasi dan melaporkan hasilnya. Dalam pengecekan ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi. Teknik yang digunakan adalah observasi dan survei. Apabila masih menemukan kelemahan-kelemahan, maka disusunlah rencana perbaikan untuk dilaksanakan selanjutnya. Jika gagal, maka cari pelaksanaan lain. Namun jika berhasil dilakukan rutinitas.

Wawancara dengan Bapak Ust H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc, M.HI selaku ketua umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara:

“Kami selalu melakukan pengecekan terhadap kinerja anggota, evaluasi rutin selalu kami lakukan sekali pada setiap bulannya, terutama saat setelah kegiatan besar, seperti pembangunan renovasi masjid kemarin, kegiatan hari besar islam kami dan yang lain kami selalu melakukan *check* dan evaluasi itu. Pengecekan dan evaluasi kinerja ini dilaksanakan oleh ketua setiap bidangnya, setiap ketua akan mengecek perjalanan program mereka apakah sudah berjalan dengan baik atau masih ada yang belum dijalankan ataupun ada hambatannya. Saya sebagai ketua tinggal meminta hasil kepada masing-masing ketua bidang untuk menyampaikan hasil program mereka. Disamping itu juga saya selalu melakukan pengecekan saldo Masjid”<sup>10</sup>

Wawancara lain dengan Bapak Dedi Iskandar selaku jamaah Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara:

“Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan ini sangat besar kontibursinya pada Kabupaten ini, dengan kita melihat bahwa dulu masjid ini kecil dan sangat sepi pada jamaahnya, kemudian dibawah jabatan Ust Ifdarsyam Masjid ini

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bapak Ust Ifdarsyam Ritonga Lc, M.HI., selaku Ketua Umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, (Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center, pada tanggal 6 januari 2023).

berubah menjadi masjid yang ramai, banyak terobosan-terobosan baru yang dilakukan, seperti renovasi masjid, banyak kegiatan kajian dilakukan dengan mengundang Ustadz besar ternama seperti kemarin mengundang Ust Abdul Somad dan Alm Ustadz Zulkarnain. Masjid ini juga sering saya lihat dijadikan oleh pejabat pemerintah setempat untuk kajian mereka atau tempat silaturahmi dengan pejabat lain”. Namun dari itu siapa ada beberapa hal yang belum dapat saya rasakan yaitu belum berjalannya seluruh kegiatan masjid, mungkin ini dikrenakan para pengurus BKM adalah orang-orang yang memiliki kesibukan dan memiliki profesi yang bermacam-macam sehingga mengalami benturan waktu untuk memperhatikan masalah masjid ini sendiri.<sup>11</sup>

Dari keterangan Bapak Dedi Iskandar ini menegaskan bahwasanya penerapan manajemen di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan harus lebih ditingkatkan lagi melihat kebutuhan para jamaah pada jaman sekarang ini makin berkembang. Untuk itu perlu profesionalisme para pengurus dalam melaksanakan manajemen masjid sebagai pusat dakwah agar dapat ditingkatkan serta bertanggung jawab sangatlah dibutuhkan demi maningkatkan kualitas akhlak, iman dan ketakwaan seluruh jamaah kepada Allah Swt.

#### 4. Tahap *Action*/Menindaklanjuti

Tahap *Action* merupakan tahap menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan manajemen masjid sehingga menjadi pusat dakwah. Ini berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Menindaklanjuti hasil berarti melakukan standarisasi perubahan, seperti mempertimbangkan langkah, merevisi proses yang sudah diperbaiki, melakukan modifikasi standar, prosedur dan kebijakan yang ada, mengkomunikasi kepada seluruh anggota, mengembangkan rencana yang jelas, dan mendokumentasikan hasil. Selain itu juga perlu memonitor perubahan dengan melakukan pengukuran dan pengendalian proses secara teratur. Proses ini juga merupakan respon terhadap hasil ferivikasi tersebut.

Pada tahap ini sudah sedikit peneliti singgung pada pembahasan sebelumnya. Mulai dari pergantian pengurus baru, perbaikan fasilitas yang rusak dan perbaikan program yang lama. Tahap ini sangat penting menunjang keberhasilan fungsi manajemen masjid yang baik sehingga dapat kita harapkan

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Bapak Dedi Iskandar selaku jamaah Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, (Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, pada tanggal 8 januari 2023).

dari manajemen masjid yang baik dapat menjadi pusat dakwah di daerah terutama Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Wawancara dengan Bapak Ust H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc, M.HI selaku ketua umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara:

“Kalo untuk perbaikan ya kami terus memperbaiki manajemen masjid yang ada, pasti setiap pengurus BKM Masjid memiliki kekurangannya, seperti kami kerap terjadi ketika imam tetap kami berhalangan tidak stay di masjid maka kami cari penggantinya untuk menjadi imam cadangan ketika imam tetap tidak di masjid. Pernah juga kami dapat komplain dari jamaah bahwa pernah jamaah bilang percuma banyak pengurusnya tapi masjidnya tetap begini saja, oke keluhan itu kami dengarkan dan kemudian saya mengingatkan pada anggota untuk memperbaiki kinerja kita bersama. Contoh lain juga ketika kami mendengar keluhan masyarakat bahwa microfon masjid rusak atau TOA masjid kurang kedengar, disitu tidak berapa lama kami langsung memperbaikinya agar apa, agar jamaah puas atas apa yang ada di masjid sehingga jamaah puas maka jamaah sering datang untuk beribadah ke masjid”. Kami juga berharap sebagai pengurus BKM Masjid untuk pada jamaah sama-sama kita terus memperbaiki ini agar masjid kita ini menjadi masjid yang ramai di kunjungi masyarakat untuk beribadah.<sup>12</sup>

Wawancara lain dengan Bapak Rudiansyah selaku jama'ah Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara:

“Kalo soal kinerja BKM Masjid ini kami sudah merasakan perbaikannya, baik dari segi bangunannya, dari segi fasilitas ataupun programnya, kita pernah mendapat jamaah yang kehilangan Handphone nya, ketika pengurus sudah menyelidiki CCTV dan ketika memang benar hilang maka BKM langsung mengganti barang yang hilang tersebut. Namun ya kalau ditanya jamaah pasti ya pengen lebih baik lagi dari apa yang sudah dilakukan sekarang, karena melihat para jamaah yang sering bertambah, dan melihat tantangan jaman ini semakin bertambah karena melihat kemajuan jaman ini. Kami sebagai jamaah terus mensupport pengurus untuk perbaiki masjid kita ini, dan kami semoga selalu diikuti sertakan pada setiap perubahan itu.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Ust Ifdarsyam Ritonga Lc, M. HI., selaku Ketua Umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, (Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center, pada tanggal 6 Januari 2023)

<sup>13</sup>Wawancara dengan Bapak Rudiansyah selaku jamaah Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, (Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, pada tanggal 3 januari 2023).



**C. Hambatan dan Solusi Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam Penerapan Manajemen Masjid Sebagai Pusat Dakwah**

Setiap organisasi atau lembaga memiliki kelemahan dan keunggulan dalam menjalankan fungsi dan perannya. Itulah yang terjadi dengan Kepengurusan Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan sebagai sebuah organisasi masjid, baik dari pihak pengelola, maupun dari masyarakat. Kelancaran kegiatan ditentukan oleh faktor sumber daya manusia, serta dana, fasilitas dan alat pelengkap yang dibutuhkan serta pengelolaan yang tepat.

Pada pembahasan diatas telah dijelaskan bagaimana proses penerapan manajemen Masjid Raya Al-Aman sebagai pusat dakwah, namun terlepas dari pada itu ada beberapa hambatan dalam penerapan manajemen masjid tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ust H. Panji Pandu Siregar Lc, M.Pd. selaku sekretaris umum Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara beliau mengatakan yaitu:

1. Pemahaman fungsi manajerial pengurus berbeda-beda sehingga tidak maksimalnya proses penerapan manajemen masjid tersebut seperti tidak aktifnya fungsi evaluasi pada setiap bulan dan tahunnya.
2. Kesibukan anggota pengurus, ini merupakan salah satu penghambat proses manajemen masjid dengan baik lantaran kesibukan para pengurus pada pekerjaan lain sehingga penerapan manajemen masjid sebagai pusat dakwah belum begitu baik.
3. Salah satu penghambat dalam manajemen masjid juga yaitu jarak rumah pengurus dengan masjid lumayan jauh, sehingga jarang bertemu antar pengurus dan kurang fokus pada fungsi masjid.

Terlepas dari beberapa hambatan diatas bahwa jauh lebih dari itu pengurus Masjid juga harus memikirkan solusi dari hambatan tersebut sehingga segala permasalahan yang terjadi dapat dipecahkan. Berikut merupakan beberapa solusi dalam menghadapi hambatan tersebut yang dilakukan oleh pengurus Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan yaitu:

1. Melakukan peningkatan manajemen pengurus dengan mengadakan suatu rapat atau pertemuan untuk membahas masalah serta kesulitan

yang sedang dihadapi oleh pengurus dalam menjalankan manajemen masjid.

2. Lebih meningkatkan konsep manajemen masjid bagaimana membuat suatu kegiatan dalam peribadatan yang dapat membuat masjid sebagai dasar pusat dakwah.
3. Memberikan suatu tekanan serta pengarahan terhadap seluruh pengurus Masjid untuk selalu mengutamakan profesionalitas tugas-tugas serta tanggung jawab yang telah diberikan kepada seluruh pengurus tanpa terkecuali.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan pengurus Badan Kemakmuran Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, maka disini penulis menemukan bahwa secara proses penerapan manajemen yang diimplementasikan BKM Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan sudah cukup baik dan mendekati kesempurnaan. Karena manajemen masjid yang dilaksanakan sudah adanya pendataan yang jelas baik dari segi infrastruktur, fasilitas, program, sehingga untuk hal ini menjadikan masjid sebagai pusat dakwah dengan adanya manajemen yang baik rasanya tidak sulit.

Pada penelitian ini yang menjadi hasil analisis penelitiannya adalah dengan ukuran penerapan manajemen masjid dengan peneliti mengaitkannya pada teori manajemen yang dikembangkan oleh Dr. Edwadr Denning yaitu dengan siklus tahapan manajemen PDCA (*Plan, Do, Check, Action*).

##### **1. Mengembangkan Rencana (*Plan/Rencana*)**

Pada tahap merencanakan sasaran dan proses yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut menurut hasil analisis peneliti sudah menerapkan fungsi manajemen tersebut. Dalam perencanaan menjadikan masjid sebagai pusat dakwah BKM Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan menerapkan sistem musyawarah bersama dengan segenap pengurus dan jamaah Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan. Hal ini bertujuan sebagai upaya merumuskan secara berjamaah dan kelembagaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.



Hal ini selaras dengan standar proses perencanaan masjid sebagai pusat dakwah yaitu dengan penentuan *forecasting*, *objectivites*, *programming*, *schedulling*, *budgetting* dan *proceduress*.

Hambatan yang terjadi pada tahapan ini adalah kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh pengurus Masjid terkait pengelolaan masjid yang baik. Namun hal ini tidak menjadi masalah karena sedikit demi sedikit pengurus Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan akan memperoleh pengalaman yang baik.

Berdasarkan teori yang telah penulis cantumkan sebelumnya, maka apa yang sudah direncanakan oleh BKM Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan sudah bagus walaupun masih memiliki kekurangan. Pada tahapan perencanaan ini pihak pengurus Masjid mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi kemudian mengembangkan rencana selanjutnya.

## 2. Melaksanakan Rencana (*Do*/Melakukan)

Berdasarkan data temuan terkait pelaksanaan untuk menjadikan proses manajemen masjid sebagai pusat dakwah BKM Masjid Raya Al-Aman memberikan suatu gambaran yang terintegrasi dan sejalan dengan langkah perencanaan sebelumnya, yang mana telah peneliti temukan berbagai pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau program yang telah dilaksanakan BKM Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan yaitu:

### a. Peringatan hari besar Islam (PHBI)

Setiap adanya hari besar Islam Masjid Raya Al-Aman mengadakan Tabligh akbar yang di amanahkan kepada DPD BKPRMI. Dalam pelaksanaan PHBI Masjid Raya Al-Aman menghadirkan penceramah Internasional, Nasional maupun tokoh dari ibu kota sendiri, yang di laksanakan dengan terbuka untuk umum.

### b. Tabligh akbar

Kegiatan dakwah ini di lakukan setiap 6 bulan sekali yang di laksanakan di Masjid Al-Aman. Kegiatan ini di selenggarakan dalam bentuk terbuka untuk umum dengan mendatangkan Ustadz Nasional seperti Ustadz Babe Haikal, Ustadz Das'ad Latif, Ustadz Abdul Samad, Ustadz Derri Sulaiman dll. Adapun materi yang di sampaikan dalam

kajian ini meliputi banyak atau beragam tema dan hal-hal yang terjadi pada saat sekarang. Kegiatan ini di selenggarakan dengan tujuan untuk menyemarakkan dan memajukan Masjid Raya Al-Aman juga tidak lupa untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat.

c. Program tahsin dan tahfidz quran

Kajian Tahsin dan Tahfidz Quran merupakan kegiatan yang di laksanakan 4 kali dalam seminggu yaitu hari senin sampai kamis dan di laksanakan sehabis shalat magrib, kegiatan ini di lakukan di dalam Masjid Al-Aman. Kegiatan ini biasanya diikuti oleh para anak-anak, yang datang secara bergantian walau tidak lebih daari 20 orang.

d. Program kajian ilmu hadist

Kajian ilmu hadis yaitu kegiatan yang dilakukan sekali seminggu pada malam jumat setelah shalat Isya, kegiatan ini diisi oleh Ustadz Panji Pandu selaku sekretaris BKM Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan dengan pemberian materi-materi mengenai hadist.

e. Ambulance gratis

Ambulance gratis yang di miliki oleh Masjid Raya Al-Aman memberikan manfaat untuk masyarakat. Bagi masyarakat yang sedang sakit dan akan di bawa ke Rumah Sakit, Ambulance ini siap untuk mengantarnya dengan tidak membayar pengantaran, baik dari segi mobil, supir dan minyaknya. Adanya Program ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang kurang mampu.

f. ATM beras

Mesin ATM beras bertempat di Masjid Raya Al-Aman yang memiliki kapasitas 250 KG beras dengan penerima manfaat 70 orang, setiap pemanfaat mendapat 10 Kg setiap bulannya. ATM Beras ini bersumber dari donatur dan kas Masjid, juga sudah berjalan selama 4 tahun di Masjid Al-Aman. ATM Beras berbentuk seperti mesin ATM dan Vending Machine. Cara kerjanya cukup dengan menyentuhkan kartu ke mesin dan akan keluar beras dari bagian bawah dan tidak perlu menekan nomor pin. Mesin tersebut bisa di setting sesuai dengan hasil klarifikasi dari tim terhadap dhuafa calon penerima beras gratis.

g. Takjil Ramadhan gratis

Pada bulan Ramadhan Masjid Raya Al-Aman membagikan takjil yang di bagikan kepada warga, jamaah maupun musafir. Takjil yang di bagikan sebanyak 250 takjil setiap harinya. Hal ini bertujuan agar para pengendara yang belum sampai rumah dan masih melakukan perjalanan dapat berbuka.

h. Anak cinta Masjid

Porgram ini merupakan terobosan baru yang dilakukan demi tujuan agar anak-anak rutin melaksanakan shalat 5 waaktu di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan agar menanamkan kecintaan dihati mereka untuk terpaut pada Masjid, yang mana kehadiran mereka akan diabsen oleh pengurus Masjid dan kemudia setiap diakhir bulannya mereka akan diberikan reward atau hadiah.

Hambatan yang terjadi pada tahapan ini adalah sibuknya para pengurus akan pekerjaannya yang lain, sehingga kurang matangnya proses pelaksanaan rencana yang telah ditentukan.

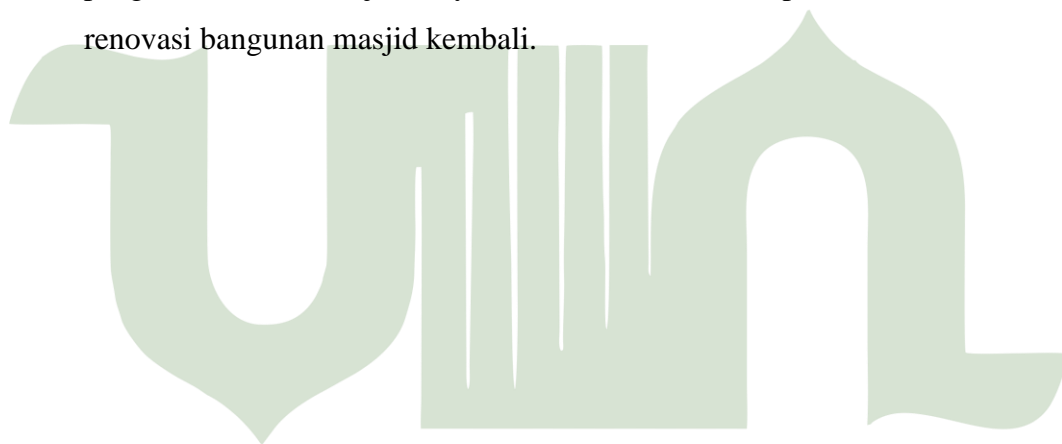
Tentunya dari hasil temuan yang telah ditemukan, memiliki kesinambungan dengan kajian teori yang telah penulis cantumkan, melihat dari beberapa program kerja BKM yang sudah dijalankan melihat dari aspek *ubudiyah*, aspek *muamalah* dan aspek *tarbiyah Islamiyah*.

3. Memeriksa Hasil yang dicapai (*Check/Evaluasi* )

Berdasarkan data temuan peneliti terkait tahap *check* atau evaluasi BKM Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan telah menerapkan itu, dengan ketua BKM melakukan pengecekan pada setiap bidang terkait keberhasilan masjid, program yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun pada tahap ini menurut analisis peneliti bahwa belum maksimal dilaksanakan oleh BKM dalam artian bahwa rencana yang semulanya bahwa sekali sebulan itu harus evaluasi seluruh pengurus bidang dan itu faktanya belum terealisasi.

4. Melakukan Tindakan (*Action/Menindaklanjuti*)

Setelah rencana dan pelaksanaan dilakukan serta pengecekan dan evaluasi sudah dijalankan namun belum juga terimplementasikan secara sempurna, maka petugas atau pengurus melakukan perbaikan dengan menindaklanjuti segala yang kurang dan melanjutkan segala yang unggul. Tahapan ini berintegrasi dengan tahapan perencanaan karena akan mempengaruhi apa saja yang akan direncanakan dikemudian hari. Perbaikan manajemen masjid yang dilakukan pengurus BKM Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan telah peneliti singgung sebelumnya. Sebagai bentuk tahap menindaklanjuti BKM Masjid Raya Al-Aman terkadang melakukan rapat dadakan, melakukan penambahan CCTV pada setiap sudut ruang masjid, melakukan studi banding ke masjid-masjid kota yang sukses contohnya Masjid Jogokariyan Jogjakarta, sehingga akan mendapatkan ilmu terkait pengelolaan masjid yang baik dan sempurna. Diwaktu mendatang ini pengurus BKM Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan akan melakukan renovasi bangunan masjid kembali.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN